

## TUMBUH KEMBANG ANAK USIA PRASEKOLAH DI POSYANDU KELURAHAN SEKETENG SUMBAWA

Yasinta Aloysia Daro<sup>1\*</sup>, Ni Komang Artini Aristyawati<sup>2</sup>, Reni Widayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: [eciyasinta@gmail.com](mailto:eciyasinta@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                          | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br><i>Received: 27 November 2022</i><br><i>Revised: 11 Desember 2022</i><br><i>Published: 30 Desember 2022</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Keywords</b><br>Anak;<br>Prasekolah;<br>Tumbuh Kembang;<br>Posyandu;                                                               | Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu hal yang saling terikat satu sama lainnya, salah satu masalah yang sering terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak <i>Developmental delay</i> . Pada tahap perkembangan ini ada periode penting, yaitu periode prasekolah. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah di Posyandu Kelurahan Seketeng Sumbawa. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 238 responden. Besar sampel penelitian ini sebanyak 138 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2022 di Posyandu Kelurahan Seketeng. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Alat pengumpulan data yang digunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Penelitian ini menggunakan Analisa data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perkembangan anak yaitu kategori sesuai 103 responden (80,9%), meragukan 32 responden (17,5%), dan penyimpangan 3 responden (1,6%), kemudian hasil penelitian pertumbuhan mayoritas anak kategori normal yaitu 131 responden (96,2%), kurus 3 responden (1,6), dan gemuk 4 responden (2,2%). Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki perkembangan yang sesuai dan pertumbuhan yang normal. Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah mayoritas dalam kategori sesuai dan normal. Kepada orang tua diharapkan dapat memperhatikan tumbuh kembang anak untuk mencegah keterlambatan tumbuh kembang anak |

## PENDAHULUAN

Anak Usia pra sekolah merupakan masa dimana anak sangat membutuhkan perhatian dalam tahap perkembangan dan pertumbuhannya karena, pada masa ini potensi anak dapat berkembang secara maksimal apabila diperhatikan sejak dini (Markham, 2019). Anak adalah generasi penerus perjuangan suatu bangsa, sehingga harus diperhatikan bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya (Depkes RI, 2014). Anak yang memiliki awal tumbuh kembang yang baik akan tumbuh menjadi dewasa yang lebih sehat, hal ini dipengaruhi oleh hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan, sehingga nantinya memiliki kehidupan yang lebih baik (Deki, 2015).

Perkembangan merupakan tahap yang lebih menunjukkan kematangan dari fungsi alat-alat tubuh. Pada usia enam tahun pertama sangatlah penting dan merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat bagi seorang anak (Sanitasari *et al*, 2017). Hayati & Fatimah (2019), hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan

komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang dilalui anak tersebut.

Pertumbuhan (growth) merupakan proses bertambahnya ukuran tubuh karena meningkatnya jumlah dan ukuran dari sel. Pertumbuhan juga merupakan suatu tahapan yang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (genetik) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal antara lain jenis kelamin, obstetrik, ras atau suku bangsa. Apabila faktor ini dapat berinteraksi dalam lingkungan yang baik dan optimal, akan menghasilkan pertumbuhan yang optimal. Faktor eksternal sangat menentukan tercapainya potensi genetik yang optimal. Faktor lingkungan dapat dibagi dua, yaitu faktor prenatal dan lingkungan pasca natal. Faktor lingkungan prenatal adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan. Pasca natal adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan anak setelah lahir (Nursalam, 2017).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu hal yang saling terikat satu sama lainnya. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak *Developmental delay* (Nurhasanah, 2017). Pada tahap perkembangan ini ada periode penting, yaitu periode prasekolah. Masa prasekolah disebut masa keemasan (*Golden period*), jendela kesempatan (*Window of opportunity*), dan masa kritis (*Critical period*). Dimasa prasekolah terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum dia mencapai tahap perkembangan selanjutnya. Adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut akan menghambat perkembangan selanjutnya (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa 5-25% anak usia pra sekolah di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus (WHO, 2010). Populasi anak di Indonesia sebanyak 10% penduduk secara keseluruhan. Sedangkan menurut (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan lebih dari 14 juta jiwa penduduk Indonesia adalah anak- anak. Jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa tahun 2019 pada kelompok umur 0-4 tahun berjumlah 43.891 anak dan usia 5-9 tahun berjumlah 44.483 anak (BPS Kabupaten Sumbawa, 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, adapun hasil dari penelitian terkait yang dilakukan oleh Potto (2020) menunjukkan bahwa pada status pertumbuhan anak dengan indikator Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U), status pertumbuhan anak yang terbanyak ialah kategori normal yaitu sebanyak 65 anak (73.86%). Kemudian untuk status pertumbuhan anak kategori kurus sebanyak 12 anak (13.64%), kategori gemuk sebanyak 9 anak (10.23%) serta kategori sangat kurus sebanyak 2 anak (2.28%). Untuk indikator KPSP, status perkembangan anak yang terbanyak ialah kategori perkembangan anak yang sesuai yaitu sebanyak 68 anak atau 77.27%, kemudian untuk kategori perkembangan anak yang meragukan sebanyak 18 anak atau 20.45%, serta kategori kategori perkembangan anak yang menyimpang sebanyak 2 anak atau 2.27%. Kemudian pada hasil penelitian lainnya oleh Kusumaningrum, *et al* (2021) menunjukan bahwa gambaran perkembangan anak pra sekolah di RA Hidayatul Qur'an didapatkan bahwa dari 65 responden mengalami perkembangan sesuai sebanyak 56 (86,2%) responden dan yang

mengalami perkembangan meragukan sebanyak 9 (13,8%).

Berdasarkan dari uraian diatas jika terjadinya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan, akan berdampak pada masa depan anak sebagai generasi penerus bangsa. Sehingga melihat dari prevalensi jumlah anak yang tinggi, hasil penelitian terkait bahwa masih adanya penyimpangan perkembangan pada anak dan dampak yang dapat ditimbulkan, maka perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala oleh orang tua maupun tenaga kesehatan agar dapat berjalan dengan normal sesuai dengan tugas anak disetiap usianya dan tidak terjadi penyimpangan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah anak prasekolah yang dibawa ibunya ke Posyandu Kelurahan Seketeng sebanyak 238 anak. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 138 anak. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2022 di Posyandu Kelurahan Seketeng

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) menurut umur dari Depkes RI, sedangkan untuk pengukuran Pertumbuhan dengan menggunakan timbangan berat badan dan microtoise untuk mengukur tinggi badan. Analisis data dilakukan secara deskriptif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perkembangan anak yaitu kategori sesuai 103 responden (74,6%), meragukan 32 responden (17,5%), dan penyimpangan 3 responden (1,6%) (tabel 1)

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pernyataan Perkembangan Anak Prasekolah Di Posyandu Kelurahan Seketeng November Tahun 2022 (n=138)**

| Kategori Perkembangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Sesuai                | 103           | 74,6%          |
| Meragukan             | 32            | 23,2%          |
| Penyimpangan          | 3             | 2,2%           |

(Sumber: Data Primer)

Kemudian hasil penelitian pertumbuhan mayoritas anak kategori normal yaitu 131 responden (94,9%), kurus 3 responden (2,2), dan gemuk 4 responden (2,9%)

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pernyataan Pertumbuhan Anak Prasekolah Di Posyandu Kelurahan Seketeng November Tahun 2022 (n=138)**

| Kategori Pertumbuhan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Kurus                | 3             | 2,2%           |
| Normal               | 131           | 94,9%          |
| Gemuk                | 4             | 2,9%           |

(Sumber: Data Primer)

Pada penelitian ini, pertumbuhan anak dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat kurus, kurus, normal, dan gemuk. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pertumbuhan anak usia prasekolah di Posyandu Kelurahan Seketeng, menunjukkan bahwa anak dengan kategori kurus yaitu sebanyak 3 anak (2,2%), anak dengan kategori normal yaitu sebanyak 131 anak (94,9%), dan anak dengan kategori gemuk yaitu sebanyak 4 anak (2,9%). Artinya dalam penelitian ini sebagian besar pertumbuhan anak berada pada kategori normal.

Hasil Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Potto (2020) tentang gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar yang menyatakan bahwa status pertumbuhan anak yang terbanyak ialah dengan kategori normal yaitu sebanyak 65 anak (73,86%), sedangkan untuk status pertumbuhan anak kategori kurus sebanyak 12 anak (13,64%), kategori gemuk sebanyak 9 anak (10,23%) serta kategori sangat kurus sebanyak 2 anak (2,28%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki pertumbuhan yang sesuai, baik pertumbuhan berat badan maupun tinggi badannya. Pertumbuhan anak yang tidak sesuai biasanya dipengaruhi oleh faktor yang berperan dalam proses pertumbuhan sesuai teori yang dikemukakan oleh Soetjiningsih yaitu asupan gizi, etnis, ras, dan pola asuh.

Pada penelitian perkembangan anak dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perkembangan normal, perkembangan meragukan dan perkembangan yang menyimpang. Berdasarkan hasil penelitian perkembangan anak usia prasekolah (4-6) tahun di Posyandu Kelurahan Seketeng, menunjukkan bahwa sebanyak 103 anak (74,6%) memiliki kategori perkembangan sesuai dengan umurnya, meragukan 32 anak (23,2%) dan menyimpang 3 anak (2,2%). Artinya sebagian besar perkembangan anak berada pada kategori sesuai dengan umur. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum, *et al*, (2021) menyatakan bahwa dari 65 responden mengalami perkembangan sesuai sebanyak 56 (86,2%) responden serta menunjukkan perhatian orang tua yang sangat besar pada perkembangan anaknya.

Penelitian ini juga masih ditemukan hasil kategori perkembangan meragukan sebanyak 32 responden (23,2%) dan kategori penyimpangan sebanyak 3 responden (2,2%). Didapatkannya hasil meragukan dan menyimpang dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhi seperti adanya faktor lingkungan, pengetahuan orang tua tentang mendidik anak yang kurang, dan tidak tercukupinya kebutuhan dasar anak, hal ini sejalan dengan teori dari Soetjiningsih (2015).

Implikasi keperawatan yang dapat diterapkan pada penelitian ini yaitu, diharapkan tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan pada orang tua yang memiliki anak usia prasekolah. Dengan melakukan promosi yang dapat diberikan dalam bentuk kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan umum, mengenai bagaimana pemenuhan gizi pada anak dan melakukan pengukuran tinggi badan serta berat badan anak secara rutin apakah sudah sesuai dengan usianya. Selain itu tenaga kesehatan juga harus memperkenalkan pada orang tua cara penggunaan KPSP untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak apakah sudah sesuai dengan usianya. Sehingga orang tua dapat melakukan secara mandiri untuk mendeteksi sejak dini

pertumbuhan dan perkembangan anaknya, untuk mencegah terjadinya pertumbuhan yang kurang ataupun pertumbuhan yang berlebih pada anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah mayoritas dalam kategori sesuai (74,6%) dan normal (94,9%). Kepada orang tua diharapkan dapat memperhatikan tumbuh kembang anak untuk mencegah keterlambatan tumbuh kembang anak sejak dini.

Penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang baik tentang tumbuh kembang anak diharapkan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumbawa (Jiwa), 2017-2019. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022, Dari <https://sumbawakab.bps.go.id/indicator/12/55/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-sumbawa.html>
- Deki, P. (2015). Factors Affecting Early Childhood Growth and Development : Golden 1000 Days. *Journal of Advanced Practices in Nursing*, 01(01), 1-7.
- Depkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- Hayati, F., & Fatimah. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Buah Hati*, 6(1), pp.53-61.
- Kemkes, R. I. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 03 Juli 2022, Dari [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL\\_KESEHATAN\\_2018\\_1.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf)
- Kusumaningrum, P.R, Khayati, F. N., & Wicaksana, A. R. (2021) Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK RA Hidayatul Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4:1444-1452
- Markham. (2019). *Learn what your preschooler needs to thrive*.
- Nurhasanah, Rika, & Indria, A. (2017). *Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*
- Nursalam. (2017). Perbedaan Pertumbuhan Balita Stunting. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), p.25,26.
- Potto, A. U. (2020). Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar Tahun 2020. *Jurnal integrasi Kesehatan dan Sains*. 5(2): 145-149
- Sanitasari, R. D., Andreswari, D. & Purwandari, E. P. (2017). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Berbasis Android. *Rekursif*, 5, p.2.
- Soetjiningsih, & Ranuh, G. I. (2015). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- WHO. World Health Statistics 2010. France. *World Health Organization*